BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis di Indonesia banyak mengalami kemajuan, dan banyak bermunculan perusahaan dengan berbagai bidang. Tidak hanya meningkatkan perekonomian di Indonesia, kondisi ini juga mempermudah masyarakat dalam memperoleh kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2016 Badan Pusat Statistik melakukan Sensus Ekonomi, dari hasil data sensus menunjukkan peningkatan jumlah perusahaan sebesar 17,51% dari yang sebelumnya ada 22,7 Juta Perusahaan meningkat jadi 26,7 Juta Perusahaan.

Perkembangan perusahaan yang semakin meningkat, menyebabkan dunia usaha menjadi semakin kompetitif, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan inovasi, memperbaiki kinerja, dan melakukan perluasan usaha agar dapat bertahan dan bersaing. Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, yang kemudian akan tercerminkan dari tingginya nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan menunjukkan nilai dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, untuk perusahaan yang go public juga dapat dilihat dari nilai pasar atau nilai sahamnya, sehingga semakin tinggi nilai sahamnya maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dapat menjadikan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modal. Nilai perusahaan merupakan presepsi investor

terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007 dalam Irianto, 20014).

Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan diharapkan dapat melaksanakan fungsi keuangan dengan maksimal dan penuh perhitungan, perusahaan harus membuat keputusan yang tepat dengan memperhatikan manfaat dan akibat yang akan ditimbulkan. Keputusan yang tidak diambil dengan hati-hati akan merubah keputusan lain dan menggangu tujuan utama perusahaan.

Keputusan pendanaan menjadi salah satu fakor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga manajer harus memperhatikan keputusan pendaaan dengan baik. Keputusan ini berkaitan dengan keputusan manajemen dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan, apakah akan menggunakan modal sendiri atau dengan hutang, serta berapa banyak jumlah hutang yang harus dimiliki perusahaan, agar hutang yang dimiliki perusahaan efisien dan dapat memberikan keuntungan. Perusahaan dengan nilai hutang yang besar akan dianggap berisiko dalam titik tertentu dan dapat menurunkan harga saham.

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan tentu saja keuntungan atau laba adalah hal utama yang diperhatikan oleh perusahaan. Laba dapat mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan, laba dapat dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan perusahaan dan digunakan untuk kegiatan perusahaan satu tahun kedepan. Keputusan tentang pembagian laba perusahaan menjadi sebuah kebijakan, yang disebut dengan kebijakan dividen.

Dividen merupakan salah satu bentuk pengembalian keuntungan perusahaan atas dana yang telah diberikan oleh investor, sehingga kebijakan dividen bisa juga dijadikan sebagai salah satu cara untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun disisi lain, perusahaan juga menginginkan dana tersebut untuk pertumbuhan kelangsungan usaha untuk terus dapat beroperasi dan mensejahterakan pemiliknya.

Ukuran perusahaan menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar dinilai memiliki masa depan yang lebih baik dan lebih pasti dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar akan lebih mudah di akses oleh pemegang saham. Mudahnya akses informasi dan jumlah kekayaan perusahaan yang lebih besar dapat memberikan nilai positif bagi pemegang saham karena masa depannya dianggap lebih stabil dan aman untuk menginvestasikan dananya.

Perusahaan dengan ukuran besar dinilai memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi dan perusahaan dengan ukuran besar mempunyai lebih banyak sumberdaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2011).

Peningkatan persaingan bisnis di Indonesia, membuat setiap perusahaan berlomba-lomba dalam berinovasi dan menentukan strategi bisnis (Prapaska, 2013). Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang ada di

Indonesia, perusahaan maufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi, sehingga siap untuk di konsumsi masyarakat (Kisimadilaga, 2012). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat sehingga perusahaan manufaktur ini semakin banyak berkembang di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Triyono, Raharjo, dan Arifanti (2015) menunjukkan bahwa kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang tidak ada pengaruh secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan ada pengaruh secara statistik signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan secara parsial, yang berarti semakin besar profitabilitas atau ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Penelitian Umi Kalsum, Fatma Lubis, Sari Lubis (2017) menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama ukuran perusahaan, *liquiditas*, kinerja keuangan, dan keijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *liquiditas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh posifit dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Mery (2017) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan *liquiditas* dan *profitabilitas* dengan nilai perusahaan, namun kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan

dengan *leverage*. Secara parsial *leverag*e tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *liquiditas* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Nugroho (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan hutang dan profitablitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan, namun kebijakan dividen dapat memoderasi profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian Oktaviani dan Mulya (2018) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dapat memoderasi struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul **"Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017)".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan penelitian dimasa depan khususnya pada bidang akuntansi, yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut;

1. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
4. Kebijakan dividen dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi:

1. Penulis

   Menjadi wawasn dan pengetahuan tentang pengaruh keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi

2. Perusahaan

   Dengan penelitian ini diharapkan memberikan informasi terhadap perusahaan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi nilai perusahaan

3. Investor

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkkan kepada para investor untuk mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan investasi

1.5. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini dilakukan dalam lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka

Menjelaskan beberapa hal, terkait dengan landasan teori tentang yang membahas *agency theory*, *signalling theory*, keputusan pendanaan, ukuran pendanaan, dan kebijakan dividen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, populasi penelitian, sample penelitian, metode pengumpulan data, definisi variabel dan cara pengukurannya.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan dan membahas tentang data penelitian, dan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, serta mencocokkan hasil penelitian dengan hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.